

ABSTRACT

Azizah Zahrotul Mahnunin. 210511100114. English Study Program. An Analysis of Politeness Strategies Used by the 2024 Indonesian Presidential Candidates in the First Presidential Debate.

This study investigates the politeness strategies employed by the three presidential candidates: Anies Baswedan, Prabowo Subianto, and Ganjar Pranowo in the first 2024 Indonesian presidential debate. This research is based on Brown and Levinson's (1987) politeness theory, this research aims to identify the types and functions of politeness strategies and how they contribute to candidates' credibility and public image. A qualitative descriptive method was used, analyzing utterances from the debate video and transcript through content analysis. The findings reveal that all four politeness strategies: Bald on Record, Positive Politeness, Negative Politeness, and Off Record were used, with Positive Politeness appearing most frequently. The candidates used these strategies to build mutual respect, soften criticism, and avoid direct confrontation. The study concludes that politeness in political discourse functions as a strategic tool for persuasion and image management, highlighting the significant role of language in influencing voter perception and shaping public trust in political communication.

Keywords: Politeness Strategies, 2024 Indonesian Presidential Debate, Political Discourse, Face-Threatening Acts (FTAs)

ABSTRAK

Azizah Zahrotul Mahnunin. 210511100114. English Study Program. An Analysis of Politeness Strategies Used by the 2024 Indonesian Presidential Candidates in the First Presidential Debate.

Penelitian ini mengkaji strategi kesantunan yang digunakan oleh tiga kandidat presiden, yaitu Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo dalam debat pertama calon presiden Indonesia tahun 2024. Penelitian ini didasarkan pada teori kesantunan Brown dan Levinson (1987) dan bertujuan untuk mengidentifikasi jenis serta fungsi strategi kesantunan, serta bagaimana strategi tersebut berkontribusi terhadap kredibilitas dan citra publik para kandidat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menganalisis ujaran-ujaran dalam video dan transkrip debat melalui teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat strategi kesantunan: Bald on Record, Positive Politeness, Negative Politeness, dan Off Record digunakan oleh para kandidat, dengan strategi Positive Politeness sebagai yang paling dominan. Para kandidat menggunakan strategi ini untuk membangun rasa saling menghormati, meredakan kritik, dan menghindari konfrontasi secara langsung. Dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa kesantunan dalam wacana politik berfungsi sebagai alat strategis untuk membujuk dan membentuk citra, serta menegaskan peran penting bahasa dalam memengaruhi persepsi pemilih dan membangun kepercayaan publik dalam komunikasi politik.

Kata kunci: Strategi Kesantunan, Debat Capres Indonesia 2024, Wacana Politik, Tindak Tutur yang Mengancam Wajah (Face-Threatening Acts)